

ABSTRAK

Ria Rifkiah: Penafsiran Ayat-Ayat tentang Pendidikan Karakter Perspektif Moh. E. Hasim didalam Kitab Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun Analisis Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pendidikan dalam mengembangkan potensi spiritual, kecerdasan, dan akhlak mulia peserta didik, yang kini dihadapkan pada karakter di era keterbukaan informasi digital. Di sisi lain, kajian nilai-nilai karakter lokal berbasis kitab tafsir nusantara masih memerlukan eksplorasi mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran ayat-ayat pendidikan karakter perspektif Moh. E. Hasim dalam karya monumentalnya, *Kitaf Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun*, secara khusus melalui analisis kontekstual terhadap Al-Qur'an Surah Luqman ayat 12-19.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data menerapkan metode pendekatan fokus satu surah (*maudhu'i* surah) untuk meneliti tema pendidikan karakter pada Surah Luqman secara mendalam dan menyeluruh. Analisis data dilakukan secara induktif dan naratif guna menyingkap makna di balik teks penafsiran serta relevansi kontekstualnya terhadap dinamika sosial masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik *Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun* karya Moh. E. Hasim yang kental dengan pendekatan sosio-kultural kemasyarakatan Sunda yang lugas, komunikatif, dan menekankan pada aspek perenungan (*tadabbur*) serta penerapan praktis. Berdasarkan penafsirannya terhadap QS. Luqman ayat 12-19, nilai-nilai pendidikan karakter terintegrasi ke dalam empat dimensi utama, yaitu: (1) Dimensi ketuhanan/akidah melalui penanaman rasa syukur dan larangan berbuat syirik (ayat 12-13); (2) Dimensi domestik/keluarga melalui karakter bakti kepada orang tua (*birrul walidain*) tanpa mengorbankan akidah (ayat 14-15); (3) Dimensi personal-sosial melalui pembentukan jiwa *muraqabah* (kesadaran diawasi Allah), disiplin ibadah shalat, serta tanggung jawab sosial *amar ma'ruf nahi munkar* dan keteguhan mental (ayat 16-17) ; serta (4) Dimensi etika/moral melalui larangan bersikap sombong (*tawadhu*) serta penekanan etika berkomunikasi yang santun dan sederhana dalam berperilaku (ayat 18-19). Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep pendidikan karakter Moh. E. Hasim menawarkan standar moralitas komprehensif yang memadukan kesalehan ritual dan kesalehan sosial yang sangat relevan sebagai benteng moral generasi masa kini.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Moh. E. Hasim, *Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun*, Surah Luqman.